

WOMEN'S ROLE IN FARMERS' HOUSEHOLDS  
BEEF CATTLE IN NAGARI LAKITAN UTARA  
PESISIR SELATAN REGENCY

ABSTRACT

Muhammad Fajri  
20/466778/PPT/01120

Gender equality is one aspect of the sustainable development goals. Gender equality can be realized, among others, by the existence of equal roles between men and women. This study aims to analyze: 1. Identifying the characteristics of female breeders in Nagari Lakitan Utara, Lengayang District, Pesisir Selatan Regency in terms of age, education level, number of dependents, occupation and experience raising, 2. The role of women in various beef cattle business management activities in terms of access to information, access to capital, activities, control and benefits in Nagari Lakitan Utara, Lengayang District, Pesisir Selatan Regency. The selection of research locations was carried out purposively, with the criteria of livestock being carried out with intensive and semi-intensive cattle rearing systems. The chosen district is the Lakitan Utara. The research material is 100 beef cattle farmer households and collaborating partners from related agencies. The data extracted in the form of primary and secondary data. This type of research includes quantitative descriptive research. The research method used is a survey. The variables measured in the study include aspects of activity and control. Data analysis used the Level of Effort (LoE) and Level of Control (LoC) values approach. Based on the results of the study, easy access to information obtained from fellow farmers. Majority, the source of initial capital for livestock procurement from the *gaduhan* system and beef cattle farming can provide benefits to the farmer's household. Women have a greater role than men in herding livestock, contacting the inseminator, and contacting the veterinarian if there are sick cattle. In general, women also have a big role in the activities of feed and drink management and financial management of livestock sales.

Keywords: Role of women, Farmer's household, Beef cattle

PERAN PEREMPUAN PADA RUMAH TANGGA PETERNAK  
SAPI POTONG DI NAGARI LAKITAN UTARA  
KABUPATEN PESISIR SELATAN

INTISARI

Muhammad Fajri  
20/466778/PPT/01120

Kesetaraan gender merupakan salah satu aspek dari *sustainable development goals*. Kesetaraan gender dapat terwujud antara lain dengan adanya persamaan peran antara laki-laki dan perempuan. Penelitian ini bertujuan: 1) Mengidentifikasi karakteristik peternak perempuan di Nagari Lakitan Utara Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan ditinjau dari umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan, pekerjaan dan pengalaman beternak, 2) Menganalisis peran perempuan dalam berbagai aktivitas tata laksana usaha peternakan sapi potong ditinjau dari akses informasi, akses modal, aktivitas, kontrol dan manfaat di Nagari Lakitan Utara Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara purposive, dengan kriteria sistem pemeliharaan usaha peternakan sapi potong dilakukan secara intensif atau semi intensif. Nagari yang terpilih yaitu Nagari Lakitan Utara. Materi penelitian adalah 100 rumah tangga peternak sapi potong dan mitra kolaborator dari instansi terkait. Data yang digali berupa data primer dan sekunder. Jenis penelitian termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan yaitu survei. Variabel yang diukur dalam penelitian meliputi aspek aktivitas, kontrol dan manfaat. Analisis data menggunakan pendekatan nilai Level of Effort (LoE) dan Level of Control (LoC). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemudahan akses informasi yang diperoleh perempuan mayoritas berasal dari sesama peternak. Sumber modal awal pengadaan ternak paling banyak bersumber dari sistem *gaduhan* dan melalui usaha peternakan sapi potong yang dijalankan memberikan manfaat dalam rumah tangga peternak. Perempuan memiliki peran yang lebih besar dibandingkan laki-laki pada kegiatan menggembalakan ternak, menghubungi inseminator, dan menghubungi petugas kesehatan hewan jika ada ternak yang sakit. Secara umum, perempuan juga memiliki peran yang besar pada kegiatan manajemen pakan dan minum hingga pengelolaan keuangan hasil penjualan ternak.

Kata kunci : Peran perempuan, Rumah tangga peternak, Sapi potong